

Implementasi Pembelajaran PJOK Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Adita Hervani Barus¹ Dea Natalisa Miranda Situmorang² Risda Melisa Damanik³ Shella Aprilia⁴ Sry Ninta Sebayang⁵ Fajar Sidik Siregar⁶

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: aditahervani9@gmail.com¹ deaastmrg@gmail.com² imeldamanik060@gmail.com³ shellaapriliah852@gmail.com⁴ sryninta2@gmail.com⁶

Abstrak

Pendidikan karakter adalah upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai dalam perilaku siswa yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negara. Nilai-nilai ini terbentuk dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku siswa yang dipengaruhi oleh norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran melalui aktivitas fisik dan gaya hidup sehat yang meningkatkan sikap, emosional, mental, sosial, dan kepribadian fisik dan rohani peserta didik. PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga) dapat dijadikan menjadi sarana untuk mengembangkan psikis, fisik, kemampuan kognitif serta psikomotor seseorang. Merdeka belajar dalam PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga) memberikan kebebasan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kaidah program pendidikan merdeka belajar dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga) berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka

Abstract

Character education is an effort that is planned and implemented systematically to instill values in students' behavior related to God Almighty, themselves, fellow humans, the environment and the country. These values are formed in students' thoughts, attitudes, feelings, words and behavior which are influenced by religious norms, laws, manners, culture and customs. Physical education is learning through physical activity and a healthy lifestyle that improves students' attitudes, emotional, mental, social and physical and spiritual personalities. PJOK can be used as a means to develop a person's psychological, physical, cognitive and psychomotor abilities. Freedom to learn in PJOK gives students freedom, so the teacher's ability is needed in the learning process in accordance with the rules of the free learning education program. Therefore, this research aims to analyze how PJOK learning based on character education can be implemented in the Merdeka Curriculum in elementary schools.

Keywords: Physical education and sports, Character Education, Independent Curriculum



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum sekolah dasar, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sangat penting untuk pertumbuhan fisik, mental, dan sosial siswa. Pendidikan menjadi karakter salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran setelah Kurikulum Merdeka dimasukkan. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter sendiri adalah upaya yang direncanakan untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan moralitas. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya mengejar aspek akademis tetapi juga pembentukan

karakter yang kuat dan berintegritas. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kebugaran fisik siswa serta membentuk karakter yang kuat dan positif. Kurikulum Merdeka menyediakan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat terhadap orang lain. Aktivitas fisik dan olahraga dalam PJOK menjadi media yang efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung dan praktik nyata.

Peran PJOK menjadi sangat penting di sekolah dasar, di mana perkembangan karakter dan kebiasaan anak-anak terbentuk. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan dan kebugaran melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendidik, tetapi mereka juga menumbuhkan sikap dan perilaku positif yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lengkap, inklusif, dan berpusat pada siswa, sehingga penerapan karakter pendidikan dalam PJOK selaras. Artikel ini akan membahas bagaimana pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Ini akan membahas strategi, masalah, dan manfaat yang diharapkan. Diharapkan bahwa diskusi ini akan memberikan wawasan dan panduan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang berguna dan efektif.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang artinya pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam atau detail. Ciri khas dari metode penelitian ini ialah fokus pada pemahaman mendalam, serta pendekatan subjektif yang memperhatikan konteks. Teknik pengumpulan data pada metode kualitatif ini cenderung menggunakan Teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis teks. dalam penelitian ini penulis memilih observasi langsung ke lapangan, dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan dari kepala sekolah, guru kelas, serta pegawai yang ada di SD NGEGERI 060936.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam kurikulum sekolah dasar, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sangat penting untuk pertumbuhan fisik, mental, dan sosial siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. PJOK menjadi sangat penting di sekolah dasar, di mana perkembangan karakter dan kebiasaan anak-anak terbentuk. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan dan kebugaran melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendidik, tetapi mereka juga menumbuhkan sikap dan perilaku positif yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Merdeka belajar dalam PJOK memberikan kebebasan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kaidah program pendidikan merdeka belajar dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran PJOK dalam konteks pendidikan karakter pada program.

Pendidikan Bebas di sekolah dasar bertujuan untuk membina kepribadian siswa melalui kerja nyata dan olah raga. Dengan memberikan kesempatan kepada sekolah dan pendidik untuk membina strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, program Pendidikan Bebas memungkinkan pelaksanaan pendidikan karakter menjadi lebih fleksibel dan imajinatif.

Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada nilai-nilai karakter, tetapi juga pada nilai-nilai keutamaan seperti disiplin, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Melalui metode ini, siswa diharapkan mampu menghayati nilai-nilai karakter tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sesuai dengan visi pendidikan nasional yang holistik, maka pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakternya di sekolah dasar. Merdeka belajar dalam PJOK memberikan kebebasan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kaidah program pendidikan merdeka belajar dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Peran PJOK menjadi sangat penting di sekolah dasar, di mana perkembangan karakter dan kebiasaan anak-anak terbentuk. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan dan kebugaran melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendidik, tetapi mereka juga menumbuhkan sikap dan perilaku positif yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lengkap, inklusif, dan berpusat pada siswa, sehingga penerapan karakter pendidikan dalam PJOK selaras. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran melalui aktivitas fisik dan gaya hidup sehat yang meningkatkan sikap, emosional, mental, sosial, dan kepribadian fisik dan rohani peserta didik. PJOK dapat dijadikan menjadi sarana untuk mengembangkan psikis, fisik, kemampuan kognitif serta psikomotor seseorang. Merdeka belajar dalam PJOK memberikan kebebasan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kaidah program pendidikan merdeka belajar dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Saran: Disarankan untuk memberikan pelatihan khusus kepada guru PJOK untuk meningkatkan pemahaman mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kurikulum merdeka. Selain itu, pelatihan harus mencakup teknik penilaian dan evaluasi yang dapat mengukur pertumbuhan karakter siswa. Selain itu, materi ajar yang kaya akan muatan karakter dan disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa sekolah dasar harus dibuat dan didistribusikan. Buku teks, modul, dan alat bantu belajar lainnya harus dirancang dengan cara yang memudahkan guru menyampaikan materi karakter dalam pembelajaran PJOK. Kerjasama dengan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dengan melibatkan lembaga olahraga dan institusi pendidikan lain dalam kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan karakter siswa dapat diperkuat. Untuk memastikan bahwa pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter berjalan dengan baik, disarankan untuk membuat sistem monitoring dan evaluasi yang terorganisir. Evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk menemukan hambatan dan keberhasilan program. Serta mendorong penggunaan alat bantu pembelajaran digital dan teknologi untuk menarik minat siswa dan memudahkan integrasi pendidikan karakter dalam PJOK. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui dampak jangka panjang dari penerapan PJOK berbasis pendidikan karakter terhadap perkembangan moral dan etika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumawati, M., Abidin, D., Bujang, B., Haqiyah, A., Mylsidayu, A., Basri, H., ... & Ekowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-9.

- Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kurniawan, F. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 525-535.
- Suherman, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD. Indonesia Emas Group.
- Suminar, S., & Yuwono, S. R. (2020) Peningkatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Melalui Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 1-12.
- Sumitra, D. A. (2023). Implementasi Kurikulum Belajar Mandiri Mata Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar Kabupaten Beringin. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2085-2090.
- Tirtarahardja, U., dkk. (2018) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 4(2), 73-81.